

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INSTAD DENGAN STRATEGI  
MNEMONIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN DAYA INGAT  
PADA MATERI BIOLOGI**

**SKRIPSI**

Di Ajukan Untuk Melengkapi Tugas- Tugas Dan Memenuhi Syarat-Syarat Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan ( S.Pd) Dalam Ilmu Tarbiyah Dan  
Keguruan

Oleh

**DEWI NURHAYATI**

**NPM: 1611060319**

**Jurusan : Pendidikan Biologi**



**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**

**1442 H / 2020**

# **PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INSTAD PADA MATERI BIOLOGI DENGAN MENGGUNAKAN STRATEGI MNEMONIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN DAYA INGAT PESERTA DIDIK**

Oleh

**Dewi Nurhayati**

## **ABSTRAK**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih rendahnya motivasi belajar dan daya ingat peserta didik dan Halini disebabkan karena proses pembelajaran yang belum menggunakan model maupun strategi yang menekankan terhadap motivasi belajar dan daya ingat peserta didik serta proses pembelajarannya masih menggunakan model pembelajaran langsung yang masih terfokus pada guru (teacher centered) dan belum berpusat pada peserta didik (student centered), sehingga di butuhkan inovasi baru dalam proses pembelajaran Biologi untuk meningkatkan motivasi belajar dan daya ingat peserta didik. Oleh karena itu penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran INSTAD pada materi biologi dengan menggunakan strategi mnemonik terhadap motivasi belajar peserta didik dan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran INSTAD pada materi biologi dengan menggunakan strategi mnemonik terhadap daya ingat peserta didik.

Hasil analisis data uji Multivariate Test nilai signifikansi yang diperoleh  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima. Hasil uji Test Of Between Subject Effects pada nilai daya ingat memperoleh nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dengan Fhitung=0,766. Pada motivasi belajar memperoleh nilai sig.  $0,000 < 0,05$  dengan Fhitung=0,107. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh model Pembelajaran INTAD dengan strategi mnemonik terhadap motivasi belajar dan daya ingat di SMA Negeri 5 Bandar Lampung.

**Kata kunci :** INSTAD, Mnemonik, Motivasi belajar dan Daya ingat Peserta didik.





**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
 Alamat : Jl. Letkol H. EndroSuratminSukarame Bandar Lampung Telp. 0721780887

**PERSETUJUAN**

**Judul Skripsi : PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INSTAD  
 DENGAN STRATEGI MNEMONIK TERHADAP  
 MOTIVASI BELAJAR DAN DAYA INGAT PADA  
 MATERI BIOLOGI**

**Nama : Dewi Nurhayati**  
**NPM : 1611060319**  
**Jurusan : Pendidikan Biologi**  
**Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan**

**MENYETUJUI**

Untuk di munaqasyahkan dan di pertahankan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas  
 Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung

**Pembimbing I**

**Fredi Ganda Putra, M.Pd**  
**NIP. 19900915 201503 1 004**

**Pembimbing II**

**Aulia Novitasari, M.Pd**  
**NIP. \_**

**Mengetahui**  
**Ketua Jurusan Pendidikan Biologi**

**Dr. Eko Kuswanto, M.Si**  
**NIP. 197505142008011009**





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN INTAN LAMPUNG  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat: Jl. Letkol H. Endro Suratmin Sukarame Bandar Lampung Telp. (0721) 703260

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN INSTAD DENGAN STRATEGI MNEMONIK TERHADAP MOTIVASI BELAJAR DAN DAYA INGAT PADA MATERI BIOLOGI”, disusun oleh: DEWI NURHAYATI, NPM. 1611060319, Jurusan Pendidikan Biologi telah ditujikan pada sidang munaqosyah pada hari/tanggal: Kamis/26 November 2020 pukul 15.00 s.d 16.30 WIB.

TIM DEWAN PENGUJI

Ketua

: Dr. Eko Kuswanto, M.Si.

Sekretaris

: Nukhbatul Bidayati Haka, M.Pd

Penguji Utama

: Laila Puspita, M.Pd.

Penguji Pendamping I

: Fredi Ganda Putra, M.Pd

Penguji Pendamping II

: Aulia Novitasari, M. Pd.

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd

NIP. 196408281988032002





## MOTTO

الْعَلَمِينَ عَنِ لَغْنِي اللَّهِ إِنَّ لِنَفْسِهِ تَجَاهِدُ فَإِنَّمَا جَاهِدَ وَمَنْ

*Artinya: Dan Barangsiapa yang berjihad, Maka Sesungguhnya jihadnya itu adalah untuk dirinya sendiri. Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Kaya (tidak memerlukan sesuatu) dari semesta alam. ( Q.S. AL- Ankabut:6)*



## **PERSEMBAHAN**

Dengan rasa syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan skripsi ini kepada orang-orang yang memberi makna dalam hidup saya, terutama bagi :

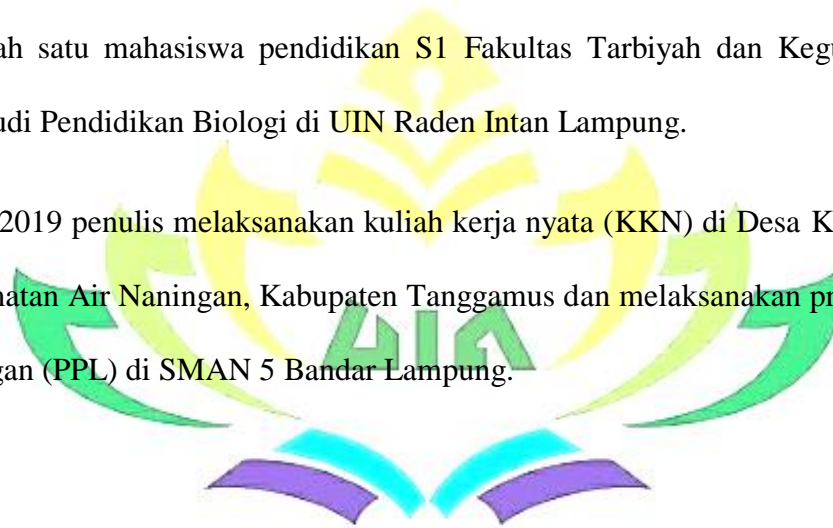
1. Kedua orang tua tercinta ayahanda Midi Zainudin dan ibunda Pariyah, terima kasih atas do'a, curahan cinta, kasih sayang, pengorbanan, dukungan serta nasihat yang tiada henti diberikan.
2. Kakakku Riyanto dan Ridwan serta adikku Agus Nurshodiq, yang selalu memberikan do'a terbaik, dan terima kasih atas canda tawa kasih sayang persaudaraan dan dukungan yang selama ini diberikan.
3. Almamater tercinta UIN Raden Intan Lampung.



## RIWAYAT HIDUP

Dewi Nurhayati merupakan anak ketiga dari 4 bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Midi Zainudin dan Ibu Pariyah yang lahir pada tanggal 26 Maret 1998, yang bertempat di Desa Dorowati, Kotabumi Kabupaten Lampung Utara. Penulis memulai pendidikan formal di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 02 Penagan Ratu dan lulus ditahun 2010, ditahun 2010-2011 penulis melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama Negeri (SMPN) 1 Bunga Mayang. Di SMP Penulis mengikuti kegiatan Rohaniah Islam dan penulis lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan pendidikan di Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN) Bhakti Mulya dan lulus pada tahun 2016. Kemudian pada tahun 2016, penulis terdaftar sebagai salah satu mahasiswa pendidikan S1 Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Pendidikan Biologi di UIN Raden Intan Lampung.

Pada tahun 2019 penulis melaksanakan kuliah kerja nyata (KKN) di Desa Karang Sari, Kecamatan Air Naningan, Kabupaten Tanggamus dan melaksanakan praktek kerja lapangan (PPL) di SMAN 5 Bandar Lampung.



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim..

*Assalumu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dinantikan syafaatnya di yaumul akhir kelak.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak sedikit hambatan rintangan serta kesulitan yang dihadapi namun berkat bantuan dan motivasi serta bimbingan yang tak ternilai dari berbagai pihak akhirnya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran INSTAD Menggunakan Strategi Mnemonik Terhadap Motivasi Belajar dan Daya ingat Peserta Didik Pada Materi Biologi”. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang tidak terhingga kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Nirva Diana, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
2. Bapak Dr. Eko Kuswanto, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Intan Lampung.
3. Bapak Fredi Ganda Putra, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah memberikan bimbingannya serta kemudahan dalam menyusun skripsi ini.



4. Ibu Aulia Novitasari, M.Pd selaku Pembimbing II yang telah meluangkan waktunya dalam rangka memberikan dan mengarahkan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
5. Ibu Sudaryanti, S.Si selaku guru mata pelajaran Biologi di SMAN 5 Bandar Lampung yang telah banyak membantu dan membimbing selama melaksanakan penelitian.
6. Sahabat-sahabat ku selama perkuliahan Triana Dewi, Mundaiyah, Ayu Santi, Umi miftahul Aprilia, Sarah Faranita, Astri Susanti, Ayu Septiani, Raudatun Khoiriyah, Ayu Widya dan yang tidak bisa di sebutkan satu-persatu.
7. Seluruh rekan seperjuangan Pendidikan Bilogi kelas E angkatan 2016, terimakasih atas kebersamaan, canda tawa dan dukungan yang telah di berikan .
8. Saudara- saudara KKN ku yang luar biasa, terimakasih atas persahabatan yang terjalin selama ini dan untuk momen- momen istimewa yang telah kita lalui bersama.
9. Almamater UIN Raden Intan Lampung yang saya banggakan.
10. Segenap pihak yang yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna tetapi penulis telah berusaha semaksimal mungkin. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun kearah yang lebih baik senantiasa penulis harapkan. Seiring dengan ucapan terimakasih, semoga Allah SWT selalu memberikan Taufik dan

Hidayah-Nya sebagai balasan bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada penulis.

*Wassalumu'alaikum Wr. Wb.*

Bandar Lampung, 2020

Penulis

Dewi Nurhayati  
NPM. 1611060319





## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>ii</b>
<b>MOTTO</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN</b> .....	<b>iv</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>xii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xiv</b>

### **BAB I PENDAHULUAN**

A. Latar Belakang .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah .....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian.....	9
F. Manfaat Penelitian .....	10
G. Ruang Lingkup Penelitian .....	11

### **BAB II LANDASAN TEORI**

A. Model Pembelajaran INSTAD	
1. Pembelajaran .....	12

2. INSTAD .....	16
<b>B. Strategi Mnemonik</b>	
1. Pengertian Strategi .....	23
2. Pengertian Mnemonik .....	25
3. Macam- macam Mnemonik .....	27
4. Kelebihan dan Kekurangan Strategi Mnemonik .....	28
<b>C. Motivasi Belajar</b> .....	29
<b>D. Daya Ingat</b> .....	35
<b>E. Kerangka Berfikir</b> .....	39
<b>F. Hipotesis</b> .....	40

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Metode Penelitian .....	42
B. Variabel Penelitian .....	43
C. Desain Penelitian .....	44
<b>D. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling</b>	
1. Populasi .....	44
2. Sampel .....	45
3. Teknik Sampling .....	45
E. Teknik Pengumpulan Data .....	46
F. Analisis Uji Coba Instrumen Penelitian .....	48
G. Teknik Analisis Data .....	56
H. Uji Hipotesis .....	59

### **BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

<b>A. Hasil Penelitian</b>	
a. Data Motivasi Belajar .....	62



b. Data Daya Ingat Peserta Didik.....	64
c. Data Motivasi Belajar Per indikator Kelas Eksperimen Dankontrol.....	66
d. Data daya Ingat Peserta Didik Perindikator Kelas Esperimen dan Kontrol.....	69
B. Analisis Data	
a. Uji Normalitas.....	72
b. Uji Homogenitas .....	75
c. Uji Hipotesis Manova .....	77
C. Pembahasan.....	81

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan .....	110
B. Saran .....	111

**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN-LAMPIRAN**  
**DAFTAR PUSTAKA**  
**LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 4.1 Hasil Angket Motivasi Peserta Didik SMAN 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020 .....	63
Tabel 1.2 Hasil Tes Daya Ingat Peserta Didik SMAN 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020 .....	65
Tabel 4.3 Data Motivasi Belajar Per indikator Kelas Eksperimen dan kontrol SMAN 5 Bandar Lampung.....	67
Tabel 4.4 Data daya Ingat Peserta Didik Perindikator Kelas Esperimen dan Kontrol SMAN 5 Bandar Lampung .....	70
Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar Kelas Eksperimen .....	73
Tabel 4.6 Hasil Uji Normalitas Motivasi Belajar Kelas Kontrol .....	73
Tabel 4.7 Hasl Uji Normalitas Daya Ingat Kelas Eksperimen.....	74
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Daya ingat Kelas Kontrol .....	74
Tabel 4.9 Uji Homogenitas Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	75
Tabel 4.8 Uji Homogenitas Daya Ingat Kelas Eksperimen dan Kontrol .....	76
Tabel 4.9 Uji Multivariate ( MONOVA) .....	77
Tabel 4.10 Uji of Between subjects Effects .....	79



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4.1 Nilai Rata-Rata Motivasi Belajar .....	64
Gambar 4.2 Nilai Rata-Rata Daya Ingat Peserta Didik.....	66
Gambar 4.3 Diagram Penilaian Perindikator Kemampuan Motivasi Belajar Kelas Eksperimen dan control .....	69
Gambar 4.4 Diagram Penilaian Perindikator Daya Ingat Peserta Didik Kelas Eksperimen dan control .....	72

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Nama Peserta Didik Kelas Eksperimen.....	120
Lampiran 2 Nama Peserta Didik Kelas Kontrol .....	121
Lampiran 3 Silabus Kelas Eksperimen Dan Kontrol .....	123
Lampiran 4 Rpp Kelas Eksperimen .....	126
Lampiran 5 Rpp Kelas Kontrol .....	148
Lampiran 6 Kisi- Kisi Soal Daya Ingat.....	157
Lampiran 7 Soal Daya Ingat .....	164
Lampiran 8 Lembar Kerja Peserta Didik.....	166
Lampiran 9 Lembar Angket Motivasi Belajar .....	172
Lampiran 10 Uji Validitas Angket.....	177
Lampiran 11 Uji Reliabelitas Angket .....	178
Lampiran 12 Uji Daya Beda Angket.....	179
Lampiran 13 Uji Tingkat Kesukaran Angket.....	180
Lampiran 14 Uji Validitas Soal.....	181
Lampiran 15 Uji Reliabelitas Soal .....	182
Lampiran 16 Uji Daya Beda Soal .....	183
Lampiran 17 Uji Tingkat Kesukaran Soal .....	184
Lampiran 18 Uji Prasyarat .....	186
Lampiran 15 Uji Hipotesis .....	191
Lampiran 16 Nilai Perindikator Angket Kelas Eksperimen Dan Kontrol .....	196
Lampiran 17 Nilai Perindikator Soal Kelas Eksperimen Dan Kontrol .....	198
Lampiran 18 Nilai Posttest Kelas Eksperimen.....	200

Lampiran 19 Ilai Posttest Kelas Kontrol.....	201
Lampiran 20 Profil Sekolah .....	204
Lampiran 21 Foto Kegiatan Pembelajaran.....	231
Lampiran 22 Nota Dinas .....	241
Lampiran 23 Surat Pengantar Validasi .....	242
Lampiran 24 Surat Permohonan Pra Penelitian .....	243
Lampiran 25 Surat Keterangan Pra Penelitian .....	244
Lampiran 26 Surat Permohonan Penelitian.....	245
Lampiran 27 Surat Keterangan Penelitian .....	246
Lampiran 28 Kartu Bimbingan Skripsi .....	247



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang

Pendidikan meliputi prinsip-prinsip hakikat manusia.<sup>1</sup> Dunia pendidikan dapat menjadi salah satu cara untuk mencapai suatu prestasi akademik yang baik dan tidak lepas dari hal-hal yang berkaitan dengan belajar, karena belajar merupakan salah satu dari kunci sukses untuk dapat menggapai masa depan yang cerah, dan tentunya di barengi dengan bekal pengetahuan yang luas. Belajar sendiri dapat diartikan sebagai proses perubahan perilaku seseorang sebagai hasil dari interaksi individu dengan lingkungannya maupun hasil dari pengalaman yang telah dilalui. Perubahan perilaku terhadap hasil belajar bersifat kontinu, positif, aktif, fungsional, dan terarah. Sedangkan pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik, dengan menggunakan bahan pelajaran, strategi pembelajaran, metode penyampaian, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar.<sup>2</sup> Melihat peranannya yang begitu vital, maka dalam proses pembelajaran diperlukan kondisi belajar yang kondusif dengan harapan proses belajar mengajar dapat berjalan menyenangkan dan tidak

---

<sup>1</sup> Chairul Anwar, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan sebuah Tinjauan Filosofis* (Yogyakarta: Suka-Pers, 2014), h.7

<sup>2</sup> Aprida Pane and Muhammad Darwis Dasopang, 'Belajar Dan Pembelajaran', *FITRAH: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3.2 (2017), <<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>>, h.334.

membosankan serta tujuan dari proses pembelajaran dapat tercapai dengan sesuai yang di harapkan.

Kegiatan dalam belajar tentu nya akan melibatkan proses mengingat. Hal ini di dukung oleh pendapat Wasty yang mengatakan proses belajar dan pembelajaran terdapat keterkaitan hubungan dengan ingatan.<sup>3</sup> Apabila peserta didik memiliki daya yang yang baik maka peserta didik dapat menyimpan hasil dari pengalaman belajar yang telah di lalui sebelumnya dalam jangka waktu yang panjang dan hal ini tentunya juga akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik itu sendiri. Peserta didik yang telah mengalami proses belajar akan di tandai dengan bertambahnya simpanan pengetahuan atau materi di dalam ingatan nya. Melalui belajar yang terus – menerus maka secara tidak sadar ingatan seseorang juga akan semakin meningkat.

Motivasi belajar juga perlu di tumbuhkan dalam diri peserta didik pada saat proses belajar, karena motivasi juga merupakan bagian penting yang dapat menunjang proses belajar mengajar serta hasil belajar yang di capai oleh peserta didik. Selain itu adanya motivasi dalam belajar juga dapat melatih peserta didik untuk memiliki ketekunan dan keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar serta dapat menumbuhkan hasrat dan keinginan berhasil.

---

<sup>3</sup>Susrani Simamora, 'Efektifitas Metode Mnemonik Terhadap Daya Ingat Pada Materi Protista Di Kelas X SMA Budi Murni 3 Medan Tahun Ajaran 2017/2018', *Jurnal Pelita Pendidikan*, 6.2 (2018).h. 103.

Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat AR- Ra'd ayat 11 yang berbunyi :

هَمْ مَا يُغَيِّرُوا حَتَّىٰ يَقَوْمًا يُغَيِّرُ لَآ إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ رَبُّنَا الَّذِي أَمَرَ مِنَ تَحْفَظُونَهُ خَلْفَهُ وَمِنْ يَدَيْهِ بَيْنَ مَنِّ مَعْقَبَتَكَ لَهُ  
 وَالِ مِن دُونِهِ مَن لَّهُمْ وَمَالُهُ مَرَدَفًا سُوَاءَ أَيْقَوْمٍ أَرَادَ وَإِذَا بَأْسُهُ

*Artinya : Bagi manusia ada malaikat-malaikat yang selalu mengikutinya bergiliran, di muka dan di belakangnya, mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak merubah Keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap sesuatu kaum, Maka tak ada yang dapat menolaknya; dan sekali-kali tak ada pelindung bagi mereka selain Di.<sup>4</sup>*

Ayat di atas menjelaskan bahwasanya Allah menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna. Manusia diberikan akal untuk berfikir, sehingga manusia mempunyai kemampuan dan pengetahuan yang lebih baik dibandingkan dengan makhluk yang lain. Dengan demikian, manusia dapat mengasah dan juga mengembangkan pola fikir nya untuk mengatasi berbagai tantangan dalam dirinya maupun sekitarnya.

Berdasarkan hasil pra penelitian yang di lakukan di SMAN 5 Bandar Lampung mengenai motivasi dan daya ingat peserta didik, di dapatkan hasil

<sup>4</sup>Al-Hikmah, Al-Qur'an Dan Terjemah (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010).h.



bahwa motivasi dan juga daya ingat peserta didik SMAN 5 Bandar Lampung masih tergolong rendah. Kurangnya motivasi belajar dan daya ingat peserta didik dapat diketahui dari proses pembelajaran yang belum menggunakan model maupun strategi yang menekankan terhadap motivasi belajar dan daya ingat peserta didik serta proses pembelajaran yang masih menggunakan model pembelajaran yang masih terfokus pada guru (teacher centered) dan belum berpusat pada peserta didik (student centered). Hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata hasil pra penelitian di SMAN 5 Bandar Lampung sebagai berikut:

**Tabel 1.1**

**Hasil Angket Motivasi Peserta Didik SMAN 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020**

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1.	Sikap terhadap belajar	53,88%	Sangat Rendah
2.	Konsistensi	55,10 %	Rendah
3.	Kegigihan dalam belajar	52,38%	Sangat Rendah
4.	Achievement dalam belajar	54,51%	Sangat Rendah

**Tabel 1.2**

**Hasil Tes Daya Ingat Peserta Didik SMAN 5 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2019/2020**

No	Indikator	Rata-rata	Kategori
1.	Memasukkan informasi	39,02%	Rendah
2.	Menyimpan Informasi	39,83 %	Rendah
3.	Memunculkan kembali informasi	46,34%%	Rendah

Berdasarkan tabel 1.1 dan tabel 1.2 di atas dapat dilihat bahwa presentase motivasi dan daya ingat peserta didik SMAN 5 Bandar Lampung masih tergolong rendah. Dari hasil wawancara peneliti kepada peserta didik dan juga guru mata pelajaran Biologi di lapangan, dalam proses belajar mengajar guru lebih sering menggunakan model pembelajaran konvensional yang masih terfokus pada guru (teacher centered), dimana guru lebih banyak menjelaskan materi sehingga peserta didik lebih sering melakukan kegiatan mendengar dan juga bertanya serta kurang aktif untuk belajar dalam memecahkan masalah. Mengingat banyaknya materi dan juga teori-teori dalam pelajaran Biologi yang disampaikan kepada peserta didik dengan cara yang kurang menarik membuat banyak peserta didik lebih cepat jenuh dan kurang bersemangat atau termotivasi pada saat proses belajar berlangsung sehingga akibatnya materi yang sudah dipelajari sulit untuk diingat kembali dan mudah dilupakan apabila hanya disampaikan menggunakan model pembelajaran konvensional.

Mengatasi permasalahan di atas maka diperlukan suatu model pembelajaran yang dapat membantu menumbuhkan motivasi serta mampu mengatasi kesulitan dalam mengingat materi Biologi yang telah dipelajari sehingga nantinya peserta didik dapat memiliki daya ingat baik. Ciri dari seseorang yang memiliki daya ingat yang baik adalah ketika seseorang mampu menyimpan pengetahuan yang telah didapat dalam memori nya dalam waktu yang panjang atau lama. Oleh karena itu peneliti menawarkan model pembelajaran INSTAD yaitu integrasi

pembelajaran inkuiri dan STAD yang di kombinasikan dengan strategi mnemonik, dimana di harapkan dapat menjadi solusi dari permasalahan kurangnya motivasi belajar peserta didik dan sulitnya peserta didik untuk memiliki daya ingat yang baik.

Model pembelajaran INSTAD dalam sistem pembelajarannya mampu membawa peserta didik dalam proses pembelajaran yang bermakna dan saling bekerjasama secara mandiri dan tidak terbatas menghafal suatu materi, mengajarkan kepada peserta didik untuk melatih perkembangan sosial, serta kerjasama dalam sebuah kelompok dalam melakukan penyelidikan.<sup>5</sup>

Pembelajaran Inkuiri memiliki keunggulan yang lebih menekankan pada pola belajar yang aktif. Akan tetapi dalam beberapa kasus, model inkuiri masih memiliki kekurangan apabila di gunakan pada kelas dengan jumlah peserta didik yang cukup banyak akan menyulitkan guru untuk dapat mengontrol kegiatan peserta didik. Hal tersebut dapat di atasi dengan mengintegrasikan model inkuiri dengan penggunaan model- model pembelajaran kooperatif. Menurut Suryobroto kelemahan inkuiri yaitu pendidik yang hanya menjadi penyedia materi akan menghabiskan waktu untuk menjelaskan kepada peserta didik yang belum mengerti tentang materi yang di sampaikan. Sedangkan menurut Coulburn, kelebihan dari inquiry yaitu dasar pembelajaran nya yang bersifat penyelidikan

---

<sup>5</sup> Nurhidayah, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Instad Terhadap Motivasi Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Kelas VII SMPN 5 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar', *Pepatudzu*, 9.1 (2015).



atau merekam fakta, melakukan peninjauan, percobaan, sehingga mengajak peserta didik lebih memahami materi yang di sampaikan. Menurut Slavin, kelemahan inquiry dapat ditutupi dengan kelebihan STAD yaitu menyetarakan pengetahuan melalui tanggung jawab dalam pembelajaran yang sudah di tetapkan.<sup>6</sup>

Pembelajaran STAD merupakan salah satu tipe dari pembelajaran kooperatif yang paling sederhana dan dapat di pilih karena pembelajaran STAD tidak hanya memberikan penilaian pada kinerja kelompok akan tetapi tetap dapat menunjukkan kontribusi setiap individu di dalam kelompok. Namun pembelajaran STAD ini juga masih memiliki kekurangan khususnya dalam proses pembelajaran sains yang membutuhkan pemahaman konsep yang lebih matang sehingga kerjasama kelompok untuk mencapai penguasaan konsep di rasa kurang cukup menunjang.

Berdasarkan Kekurangan dan kelebihan model pembelajaran inquiry dan STAD dapat saling menutupi dan dapat di integrasikan menjadi model pembelajaran baru yaitu model pembelajaran INSTAD. Dalam proses pembelajaran menggunakan model pembelajaran INSTAD peserta didik akan melakukan kegiatan pembelajaran secara inquiry akan tetapi tidak di kerjakan secara individu melainkan secara kolaboratif dengan teman kelompok untuk

---

<sup>6</sup> Kristantia elok Mumpuni, 'Pengaruh Strategi Pembelajaran INSTAD Terhadap Metakognisi Dan Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa SMA', *Jurnal Pendidikan*, 1.1 (2016), h. 122.

mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan.<sup>7</sup> Pembelajaran inquiri yang di padu dengan model pembelajaran STAD secara tidak langsung akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengkontruksi pengetahuan yang di miliki dan berlatih untuk dapat menyelesaikan masalah melalui kegiatan inquiri tersebut, serta saling berinteraksi untuk menyampaikan pendapat dalam rangka untuk memecahkan masalah yang ada dan untuk meningkatkan motivasi dalam belajar melalui kegiatan kooperatif.

Strategi Mnemonik juga dapat di pilih sebagai strategi yang sangat sebanding dengan penyempurnaan daya ingat.<sup>8</sup> Mnemonik dapat di artikan sebagai jembatan keledai yaitu suatu cara yang di gunakan untuk memudahkan peserta didik dalam mengingat sesuatu menggunakan kode- kode tertentu yang unik dan menarik serta familiar di kalangan umum sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh daya ingat yang baik.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh model pembelajaran INSTAD pada materi Biologi dengan menggunakan strategi mnemonik terhadap motivasi belajar dan daya ingat peserta didik”.

---

<sup>7</sup>agil lepiyanto Ratna multiwinarsih, kartika sari, ‘Implementasi Pembelajaran Instad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA 3 Di SMA Negeri Metro’, *Jurnal Pendidikan Biologi*, 10.1 (2019).h. 29.

<sup>8</sup>Sinta Oktavianti, ‘Pengaruh Model Pembelajaran Obsorn Dengan Teknik Mnemonik Melalui Teori Konstruktivisme Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik’, *Skripsi Program Pendidikan Matematika*, Bandar Lampung, 2018.h.6.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Motivasi belajar peserta didik yang masih rendah dalam pembelajaran Biologi di SMAN 5 Bandar Lampung.
2. Daya ingat peserta didik yang masih rendah dalam pembelajaran Biologi di SMAN 5 Bandar Lampung.
3. Model pembelajaran yang di gunakan cenderung klasik dan kurang mendukung terhadap motivasi belajar dan daya ingat peserta didik.

## **C. Batasan Masalah**

Untuk menghindari permasalahan yang meluas, maka di buat pembatasan masalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini di lakukan untuk peserta didik kelas XI SMA N 5 BANDAR LAMPUNG tahun ajaran 2019/2020.
2. Model pembelajaran yang di gunakan yaitu model pembelajaran INSTAD dengan menggunakan strategi mnemonik untuk sma kelas XI SMA N 5 BANDAR LAMPUNG tahun ajaran 2019/2020.

## **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran INSTAD pada materi Biologi dengan menggunakan strategi mnemonik terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI di SMAN 5 Bandar Lampung?
2. Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran INSTAD pada materi Biologi dengan menggunakan strategi mnemonik terhadap daya ingat belajar peserta didik kelas XI di SMAN 5 Bandar Lampung?
3. Apakah terdapat pengaruh secara bersamaan model pembelajaran INSTAD pada materi Biologi dengan menggunakan strategi mnemonik terhadap motivasi belajar dan daya ingat peserta didik kelas XI di SMAN 5 Bandar Lampung?

#### **E. Tujuan**

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk:

1. Mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran INSTAD pada materi Biologi dengan menggunakan strategi mnemonik terhadap motivasi belajar peserta didik kelas XI di SMAN 5 Bandar Lampung?
2. Mengetahui apakah terdapat pengaruh model pembelajaran INSTAD pada materi Biologi dengan menggunakan strategi mnemonik terhadap daya ingat peserta didik kelas XI di SMAN 5 Bandar Lampung.

3. Mengetahui apakah terdapat pengaruh secara bersamaan model pembelajaran INSTAD pada materi Biologi dengan menggunakan strategi mnemonik terhadap motivasi belajar dan daya ingat peserta didik kelas XI di SMAN 5 Bandar Lampung

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat teoritis dan praktis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

##### 1. Manfaat teoritis

Hasil dari penelitian ini di harapkan mampu menjadi salah satu strategi yang dapat di gunakan dalam proses belajar mengajar khusus nya pada materi Biologi yang mana terdapat banyak materi yang sulit di di pahami dan di ingat oleh peserta didik.

##### 2. Manfaat praktis

Adapun manfaat praktis dari penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi Guru: Model pembelajaran INSTAD dengan menggunakan strategi mnemonik dapat di gunakan sebagai salah satu alternatif dalam menjalankan proses belajar mengajar.
- b. Bagi Peserta Didik: Adanya pembelajaran tipe INSTAD dengan menggunakan strategi mnemonik ini peserta didik akan lebih mudah dalam mempelajari materi Biologi dan lebih mudah untuk mengingatnya.



- c. Bagi Sekolah: Dengan memudahkan peserta didik dalam memahami materi pembelajaran yang ada di sekolah maka kualitas pendidikan pada sekolah tersebut kan semakin meningkat
- d. Bagi Peneliti: Dengan adanya penelitian ini di harapkan akan semakin menambah pengetahuan dan keterampilan peneliti dalam mengembangkan strategi- strategi pembelajaran selanjutnya yang lebih menarik.

### **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

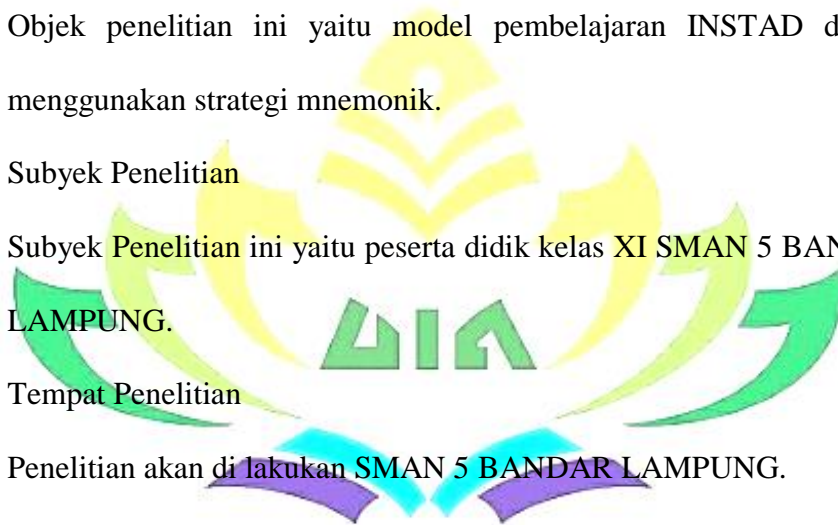
Objek penelitian ini yaitu model pembelajaran INSTAD dengan menggunakan strategi mnemonik.

2. Subyek Penelitian

Subyek Penelitian ini yaitu peserta didik kelas XI SMAN 5 BANDAR LAMPUNG.

3. Tempat Penelitian

Penelitian akan di lakukan SMAN 5 BANDAR LAMPUNG.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Model Pembelajaran INSTAD

##### 1. Pembelajaran

Pembelajaran adalah suatu proses pendidikan yang memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk dapat mengembangkan potensi mereka menjadi kemampuan yang semakin lama akan semakin meningkat baik dalam pengetahuan, sikap, dan juga keterampilan yang di perlukan dirinya untuk hidup dan bermasyarakat, berbangsa serta berkontribusi untuk kesejahteraan hidup manusia.<sup>9</sup> Dalam menjalankan proses pembelajaran peserta didik di tuntut agar tidak monoton dan mampu berpartisipasi aktif pada saat pembelajaran berlangsung sehingga akan tercipta suasana yang menyenangkan, aktif dan juga kondusif. Adapun pengertian pembelajaran menurut para ahli.

Pembelajaran menurut Surya merupakan suatu proses yang dilakukan oleh individu agar memperoleh suatu perubahan perilaku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil dari pengalaman individu itu sendiri dalam

---

<sup>9</sup>Maulida Juliantini,I Putu Panca Adi dan Ni Made Sri Dewi Lestari ‘Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Terhadap Hasil Belajar Passing Bola Voli’, *Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*, 9.1 (2018).h.2.

interaksi dengan lingkungannya. Pembelajaran menurut Sanjaya adalah suatu proses pengaturan lingkungan yang diarahkan untuk mengubah perilaku peserta didik ke arah yang positif dan lebih baik sesuai potensi dan perbedaan yang dimiliki peserta didik. Warsita juga mengemukakan bahwa pembelajaran (Instruction) merupakan usaha untuk membuat peserta didik belajar atau suatu kegiatan untuk membelajarkan peserta didik. Pengertian lainnya dari pembelajaran adalah usaha untuk mengelola lingkungan yang dilakukan dengan sengaja agar seseorang membentuk diri secara positif dalam kondisi tertentu.<sup>10</sup>

Berdasarkan pendapat ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman serta memperbaiki perilaku ke arah yang lebih positif.

Adapun faktor-faktor yang berpengaruh terhadap sistem pembelajaran yaitu sebagai berikut:

a. Faktor Guru

Menurut Dankin terdapat beberapa aspek yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dilihat dari faktor guru yaitu:

---

<sup>10</sup>Siti Nuraini, Deni Dermawan dan Uman Suherman, 'Penerapan Cooperative Learning Tipe Stad Berbasis Multimedia Pembelajaran Presentasi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Penguasaan Konsep Getaran Dan Gelombang', *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.2 (2018).h. 671-672.

Teacher training experience, yang meliputi berbagai pengalaman yang berhubungan dengan latar belakang dan aktivitas pendidikan seorang guru, misalnya tingkatan pendidikan, pengalaman latihan professional maupun pengalaman jabatan.

Teacher formative experience yang meliputi jenis kelamin dan juga semua pengalaman hidup guru yang menjadikan latar belakang sosial mereka. Di dalam nya termasuk latar belkang budaya, adat istiadat dan suku. Teacher properties merupakan segala sesuatu yang berhubungan dengan segala sikap yang di miliki oleh seorang guru, misalnya sikap guru terhadap peserta didik, kemampuan maupun intelegensi guru dan sikap guru terhadap profesinya.

#### b. Faktor Peserta didik

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran di lihat dari aspek peserta didik menurut Dunkin yaitu aspek latar belakang yang di dalam nya meliputi tempat kelahiran, jenis kelamin,tingkat sosial ekonomi,dan dari keluarga yang bagaimana peserta didik itu berasal. Selain itu apabila di lihat dari aspek sifat yang di miliki peserta didik yaitu meliputi pengetahuan, kemampuan dasar dan juga sikap.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2016). h. 53-54.

### c. Faktor Sarana dan Prasarana

Menurut peraturan menteri pendidikan nasional republik Indonesia Nomor 24 tahun 2007, Sarana merupakan segala perlengkapan yang di gunakan untuk menyelenggarakan pembelajaran yang dapat di pindah-pindah.alat. Sedangkan prasarana merupakan segala fasilitas dasra yang di gunakan untuk menjalankan fungsi satuan pendidikan.<sup>12</sup> Prasarana ini secara tidak langsung dapat mendukung proses pembelajaran dan memberikan kemudahan terselenggaranya proses pembelajaran serta dapat memberikan dampak terhadap keberhasilan proses pembelajaran, Contoh prasarana di antara nya yaitu penerangan sekolah, akses jalan menuju sekolah, ketersediaan mushola di sekolah dan lain sebagainya.

### d. Faktor Lingkungan

Terdapat dua faktor yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran yaitu faktor organisasi kelas dan faktor sosial-psikologis. Faktor organisasi kelas meliputi jumlah peserta didik dalam satu kelas merupakan aspek penting yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran. Sedangkan iklim sosial yaitu meliputi hubungan antara semua orang yang terlibat dalam lingkungan sekolah, misalnya iklim sosial antara peserta didik dengan guru, peserta didik dengan peserta didik maupun guru dengan guru serta

---

<sup>12</sup>Saidah, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2016).h. 231.



hubungan keharmonisan pihak sekolah dengan dunia luar, misalnya hubungan sekolah dengan orang tua peserta didik maupun dengan lembaga-lembaga masyarakat.<sup>13</sup>

## 2. Inquiry Student Team Division ( INSTAD)

Pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman lebih nyata kepada peserta didik salah satunya adalah model pembelajaran INSTAD. INSTAD sendiri adalah integrasi pembelajaran inkuiri dan STAD. Inkuiri adalah pembelajaran yang lebih menekankan pada pola belajar berfikir kritis, sedangkan STAD adalah salah satu dari bagian pembelajaran kooperatif. Dalam proses pembelajaran menggunakan model INSTAD peserta didik akan melakukan kegiatan pembelajaran secara inkuiri akan tetapi tidak di kerjakan secara individu melainkan secara kolaboratif dengan teman kelompok untuk mencapai tujuan pembelajaran yang di inginkan. INSTAD juga dapat melatih peserta didik untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri berdasarkan pengalaman dalam kelompoknya karena mereka dapat dengan bebas mengembangkan dan memperluas pengetahuan serta keahliannya menggunakan keterampilan yang dimiliki.<sup>14</sup>

---

<sup>13</sup> Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2016). h. 56-57.

<sup>14</sup> Ratna Multiwinarsih, Agil Lepiyanto Ratna Multiwinarsih, Kartika Sari, 'Implementasi Pembelajaran Instad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi IPA 3 Di SMA Negeri 2 Metro', *Jurnal Pendidikan Biologi*, 10.1 (2019). h. 29.

Model pembelajaran INSTAD merupakan gabungan dari pendekatan pembelajaran *inquiry* dan model pembelajaran kooperatif *Student Team Achievement Division* ( STAD) dimana dalam proses pembelajarannya mampu membawa peserta didik dalam mencapai proses pembelajaran yang bermakna serta saling bekerjasama secara mandiri dan tidak sebatas menghafal suatu materi, mengajarkan peserta didik untuk melatih perkembangan sosial, bekerjasama di dalam sebuah kelompok untuk melakukan suatu penyelidikan.<sup>15</sup>

Pembelajaran inkuiri lebih menekankan pada aktivitas belajar peserta didik untuk dapat mencari dan juga menemukan informasi. Pada aktivitas mencari dan menemukan informasi ini peserta didik akan saling bertanya dan bertukar informasi antar peserta didik yang satu dengan peserta didik yang lain. Kegiatan bertanya pada saat proses pembelajaran memiliki peranan dalam memusatkan perhatian pada pokok masalah. Selain itu, aktivitas bertanya ini juga dapat digunakan untuk mendiagnosis kesulitan belajar peserta didik serta dapat memunculkan pendapat dari peserta didik yang lain. Transfer pengetahuan ini juga akan membuat peserta didik lebih mudah dalam materi pembelajaran.

Menurut Istarani STAD ini juga memiliki beberapa kelebihan yaitu di antara nya sebagai berikut:

---

<sup>15</sup>Nurhidayah. h. 94.

1. Dapat memupuk rasa kebersamaan dalam keberagaman perbedaan.
2. Dapat meningkatkan kerjasama dalam kelompok.
3. Keutamaannya dapat digunakan dalam mengajarkan ilmu-ilmu pasti.
4. Dapat mengetahui kemampuan anak secara cepat.
5. Dapat mendorong motivasi belajar peserta didik dengan memberikan reward sehingga terdapat nuansa persaingan di antara peserta didik.

Tujuan dari perpaduan model pembelajaran inkuiri dan model pembelajaran STAD yaitu untuk dapat menghasilkan sintaks baru yang dapat membimbing serta menuntut peserta didik untuk melakukan penyelidikan dalam kerja kelompok. Model pembelajaran INSTAD terdiri atas tahapan pengajaran yang teratur. Ciri khas pembelajaran INSTAD yaitu proses belajar berkelompok dari awal pembelajaran sampai akhir pembelajaran yang heterogen, pemberian kuis, dan pemberian penghargaan kepada tim. Pembelajaran kelompok yang heterogen dapat memungkinkan antar anggota kelompok untuk saling berbagi pengetahuan yang mereka dapat. Kemudian, adanya kuis dan penghargaan bagi kelompok yang mampu memperoleh nilai yang baik dapat meningkatkan semangat dan motivasi peserta didik untuk

lebih giat belajar dan pada akhirnya dapat memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik.<sup>16</sup>

Model pembelajaran inquiry dan pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat di kolaborasikan berdasarkan kelebihan dan untuk saling menutupi kekurangan dari keduanya. Colburn berpendapat bahwa inquiry memiliki sisi kelebihan yaitu pembelajaran yang bersifat investigasi atau praktikum yang dapat membawa peserta didik untuk melakukan pembelajaran kontekstual dan mampu melaatih strategi metakognisi. Sedangkan kekurangan model pembelajaran inquiry menurut pendapat Suryobroto menghabiskan waktu bagi pendidik sebagai fasilitator untuk dapat memancing peserta didik yang belum paham terhadap materi yang di pelajari. Dari kekurangan model inquiry ini mampu di tutupi oleh kelebihan model pembelajaran kooperatif tipe STAD yang menurut pendapat Slavin dapat menyamaratakan pengetahuan melalui *scaffolding* dalam bentuk tutorial teman sebaya. *Scaffolding* ini mampu untuk meningkatkan penguasaan materi dan pengetahuan metakognisi peserta didik.<sup>17</sup>

Kelemahan dan kelebihan dalam suatu pembelajaran akan menciptakan hasil yang berfariasi dan juga beragam sehingga motivasi dan daya ingat

---

<sup>16</sup>Richie Erina , Heru Kuswan, 'Pengaruh Model Pembelajaran Instad Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Kognitif Fisika Di SMA', *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 1.2 (2015).h.3-4.

<sup>17</sup>Aris Shoimin, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014).

peserta didik dapat tumbuh terasah menjadikan pembelajaran yang menarik dan hasil terbaik apabila di laksanakan dalam kelompok kecil untuk memecahkan suatu masalah. Komunikasi maupun interaksi kooperatif antar teman kelompok akan mencapai hasil yang maksimal jika di laksanakan dalam kelompok kecil, dimana terdapat pergantian di antara sikap- sikap kooperatif antar teman sekelas.

Dari pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa pembelajaran inquiri yang di padu dengan pembelajaran tipe STAD secara tidak langsung akan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk dapat mengkontruksi pengetahuan yang di miliki dan berlatih untuk menyelesaikan masalah melalui kegiatan inquiri tersebut, serta saling berinteraksi untuk saling menyampaikan pendapat dalam rangka untuk memecahkan masalah yang ada dan untuk meningkatkan motivasi dalam belajar melalui kegiatan kooperatif.

Guna meminimalisir kekurangan dari model pembelajaran INSTAD maka peneliti bekerja secara optimal dan teliti dalam melakukan penilaian terhadap peserta didik. Materi yang di gunakan dalam penelitian ini yaitu sistem gerak manusia dimana untuk mempelajari materi ini di butuhkan pemahaman yang mendalam bagi peserta didik untuk menghasilkan kegiatan belajar yang bermakna dan saling bekerjasama di dalam kelompok.



Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurul Najmun, Syarifa Wahidah Al Idrus dan Eka Junaidi mengenai pengaruh model inkuiri terintegrasi stad terhadap hasil belajar kimia materi koloid siswa kelas XI IPA SMAN 8 Mataram bahwa model pembelajaran INSTAD mampu memberikan pengaruh yang cukup signifikan kepada peserta didik, dimana hasil penelitian yang sudah dilakukan di dapatkan nilai rata-rata pada kelas eksperimen sebesar 79,51 dengan ketuntasan mencapai 75% sedangkan nilai rata-rata pada kelas kontrol mencapai 47,58 dengan ketuntasan 0%. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa model pembelajaran INSTAD dapat memberikan pengaruh yang cukup baik bagi peserta didik dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.<sup>18</sup>

Adapun langkah-langkah pembelajaran menggunakan model INSTAD yaitu sebagai berikut:<sup>19</sup>

Tahap Pembelajaran	Aktivitas Pendidik	Aktivitas Peserta Didik
Tahap I. Presentasi pendidik	Pendidik membentuk siswa menjadi beberapa kelompok yang heterogen kemudian pendidik menyampaikan dan menjelaskan materi pelajaran kepada peserta didik.	Peserta didik menggabungkan diri dalam kelompok. Peserta didik mendengar dan memberikan respon
Tahap II Kerja kelompok	a. Pendidik membagikan tiap kelompok LKS yang	a. Peserta didik menemukan

<sup>18</sup> nurul

<sup>19</sup> *Ibid.* h. 5.

	<p>berisikan beberapa permasalahan berupa pertanyaan mengenai materi yang telah dipelajari</p> <p>b. Pendidik mengamati setiap aktivitas yang dilakukan peserta didik dalam kelompoknya dan sesekali jika siswa bertanya pendidik membimbing dalam menemukan jawaban</p> <p>c. Pendidik membimbing dan mengamati setiap kegiatan yang dilakukan siswa dalam kelompoknya.</p> <p>d. Pendidik memberikan kesempatan kepada tiap kelompok untuk membuktikan hipotesis dan mengolah data</p>	<p>permasalahan yang ada dalam LKS. (inkuiri)</p> <p>b. Peserta didik dalam kelompoknya mencoba memecahkan masalah yang ada. (inkuiri)</p> <p>c. Peserta didik membuat hipotesis (inkuiri)</p> <p>d. Peserta didik melakukan eksperimen untuk membuktikan hipotesisnya mengolah data, dan membuat kesimpulan.</p>
Tahap III Pengulangan	Pendidik meminta tiap kelompok untuk mempersentasikan hasil kerja mereka didepan kelas.	Tiap kelompok mempersentasikan hasil diskusi mereka masing-masing.
Tahap IV Tes Individu	Pendidik memberikan tes individu pada tiap siswa.	Peserta didik mengerjakan secara individu.
Tahap V Penghargaan kelompok	Pendidik memberikan penghargaan kepada kelompok yang memperoleh skor tertinggi sebagai	Kelompok yang mendapatkan skor tertinggi diberi penghormatan berupa <i>applause</i> ataupun

	kelompok terbaik.	<i>penghargaan lain</i> sebagai kelompok terbaik.
--	-------------------	---

## B. Strategi Mnemonik

### 1. Pengertian Strategi

Secara umum, strategi merupakan suatu cara atau perlakuan untuk melakukan suatu tindakan dalam usaha untuk mencapai tujuan atau sasaran yang di inginkan. Apabila di hubungkan dengan belajar mengajar, strategi dapat di artikan sebagai pola-pola umum kegiatan guru dan peserta didik dalam perwujudan kegiatan pembelajaran demi mancapai tujuan yang di inginkan.<sup>20</sup>

Menurut Sherly strategi dapat di artikan sebagai suatu keputusan-keputusan bertindak yang diarahkan dan keseluruhannya diperlukan untuk mencapai suatu tujuan yang di rencanakan.<sup>21</sup> Kemp berpendapat bahwa Strategi biasa nya identik dengan teknik, kiat atau siasat, akan tetapi apabila digabungkan dengan kata pembelajaran (strategi pembelajaran) maka dapat diartikan sebagai suatu cara atau seperangkat cara atau teknik yang

<sup>20</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010).h. 5.

<sup>21</sup>Nani Wardani, 'Penerapan Strategi Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas I Sdn 02 Pangongangan Kota Madiun', *Jurnal Edukasi Gemilang*, 3.1 (2018).h. 84.

dilakukan oleh seorang guru maupun peserta didik dalam mengupayakan terjadinya suatu perubahan sikap atau tingkah laku peserta didik itu sendiri.

Pentingnya strategi pembelajaran adalah untuk dapat menentukan semua kegiatan dan langkah yang harus dilakukan, sehingga dapat memberi pengalaman belajar dan manfaat kepada peserta didik. Ciri utama dari pembelajaran yang bermakna ialah kondisi di mana peserta didik dapat merasakan manfaat dari materi pelajaran yang telah dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. Oleh karena itu, guru harus dapat menciptakan keterkaitan antara topik dengan kehidupan peserta didik sehari-hari, dan memberikan penghargaan dari setiap keberhasilan peserta didik sebagai kunci dalam strategi pembelajaran yang bermakna.<sup>22</sup>

Dari pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa strategi adalah suatu cara, teknik atau taktik yang di gunakan oleh seseorang yang bertujuan untuk mempermudah pencapaian hasil yang telah di rencanakan, dan dalam hubungannya pada sistem pembelajaran strategi merupakan cara yang harus di gunakan atau di lakukan oleh guru dan peserta didik demi tercapainya proses pembelajaran yang efektif dan efisien serta mampu memberikan dampak positif bagi prestasi belajar peserta didik.

Strategi belajar mengajar meliputi beberapa hal sebagai berikut:

---

<sup>22</sup>Bambang Warsita, 'Strategi Pembelajaran Dan Implikasinya Pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran', *Jurnal Teknologi*, 13.1 (2018).h. 66-67.

- a. Mengidentifikasi serta menetapkan spesifikasi dan kualifikasi perubahan tingkah laku dan kepribadian peserta didik sesuai yang di harapkan.
- b. Memilih sistem pendekatan belajar berdasarkan pandangan hidup dan aspirasi masyarakat.
- c. Memilih dan menetapkan prosedur, teknik dan juga metode belajar mengajar yang di anggap paling tepat dan efektif untuk di jadikan pegangan oleh pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran.
- d. Menetapkan norma-norma dan batasan minimal keberhasilan atau kriteria ketuntasan minimal yang dapat di jadikan pedoman oleh pendidik dalam melakukan evaluasi hasil belajar mengajar yang telah di lakukan, yang selanjutnya kan di jadikan acuan dalam penyempurnaan program pembelajaran selanjutnya.<sup>23</sup>

## **2. Pengertian Mnemonik**

Mnemonik atau sering juga di sebut sebagai jembatan keledai merupakan suatu metode yang di gunakan untuk meningkatkan daya daya ingat.<sup>24</sup> Menurut Douglas dalam skripsi Sinta Oktavianti , menemonik adalah suatu manipulasi bahasa kode yang menggunakan banyak petunjuk dan bergantung juga pada daya ingat sebelumnya, serta merupakan strategi yang

---

<sup>23</sup>Djamarah.h. 6.

<sup>24</sup>A. Sardjana Yohanan Ardika, 'Efektifitas Metode Mnemonik Di Tinjau Dari Daya Ingat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kelas X', *Jurnal Matematika Kreatif- Inovatif*, 7.1 (2016). h.67.



sebanding dengan penyempurnaan daya ingat.<sup>25</sup> Kemudian Halim dan wijayanti mengungkapkan bahwa mnemonik yaitu metode yang di gunakan untuk membantu kinerja ingatan berdasarkan pada prinsip penyediaan memori jangka panjang.<sup>26</sup>

Dari pendapat di atas maka dapat di simpulkan bahwa mnemonik merupakan strategi yang di gunakan untuk memudahkan dalam mengingat sesuatu hal yang melibatkan kemampuan otak dengan membuat kata- kata singkatan, khayalan dan menghubungkan ide- ide tertentu untuk meningkatkan kemampuan dalam seseorang. Penggunaan mnemonik dengan kata- kata yang unik akan lebih menarik dan menggugah minat belajar serta motivasi peserta didik selain itu kata- kata yang unik akan mudah di ingat oleh peserta didik, maka demikian nanti nya juga akan memberikan dampak positif bagi peserta didik terhadap hasil belajar yang di dapatkan.

Menurut Joyce terdapat dalam mnemonik beberapa tahap yang dapat di gunakan untuk meningkatkan daya ingat yaitu sebagai berikut:

---

<sup>25</sup> Sinta Oktaviana, 'Pengaruh Model Pembelajaran Obsorn Dengan Teknik Mnemonik Melalui Teori Konstruktivisme Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik', *Skripsi Program Pendidikan Matematika*, Bandar Lampung, 2018. h.19.

<sup>26</sup> Susrani Simamora, 'Efektivitas Metode Mnemonik Terhadap Daya Ingat Pada Materi Protista Di Kelas X SMA Budi Murni 3 Medan Tahun Ajaran 2017/2018', *Jurnal Pelita Pendidikan*, 6.2 (2018).h. 104.

1. Menyediakan bahan ajar atau materi yang akan di pelajari.
2. Membuat hubungan materi. Pada tahap ini upayakan materi agar lebih mudah untuk di ingat dan di kembangkan dengan menggunakan teknik berupa kata ganti, kata kunci, atau hubungan kata.
3. Mempertajam daya ingat. Hal ini dapat di lakukan dengan menggunakan kata- kata yang lucu, menggelikan atau melebih- lebihkan.
4. Latihan mengulang, yaitu di lakukan dengan cara mengulangi materi hingga benar-benar di pahami.<sup>27</sup>

### 3. Macam- macam Mnemonik

Dalam mnemonik terdapat 5 macam teknik yaitu di antara nya sebagai berikut:

- a. Kata kunci ( Key Word Method), teknik ini dapat di gunakan untuk mempelajari kosa kata bahasa asing. Key Word Method ini membutuhkan informasi asing dan membuatnya lebih bermakna serta akan lebih mudah untuk di ingat.
- b. Akronik ( Acronym), yaitu membentuk suatu kata berdasarkan huruf- huruf pertama di dalam sebuah frase ataupun dalam kumpulan kata-kata.
- c. Akrostik ( Acrostic), yaitu membentuk frase atau kalimat yang di dalam nya huruf- huruf pertama di asosiasikan dengan sebuah kata- kata yang

---

<sup>27</sup>Yohanan Ardika, 'Efektifitas Metode Mnemonik Di Tinjau Dari Daya Ingat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kelas X'. h. 67.

harus di ingat. Kalimat yang akan di gunakan untuk membuat informasi yang di sampaikan lebih bermakna dan mudah untuk di ingat.

- d. Loci (Method of Loci), teknik ini di lakukan dengan mengasosiasikan objek tertentu dengan tempat- tempat tertentu.<sup>28</sup>
- e. Rima, yaitu menggunakan skema rima yang sudah di kenal untuk membantu mengingat suatu hal.<sup>29</sup>

#### 4. Kelebihan dan kekurangan strategi mnemonik

Adapun kelebihan dan kekurangan dari mnemonik ini yaitu sebagai berikut:

##### a.Kelebihan

- 1.Dapat di gunakan untuk pengodean informasi sehingga dapat tersimpan lebih lama.
- 2.Memberikan kemudahan dalam proses *recall* ( pemanggil ulang) informasi pada saat di butukan kembali.
- 3.Dapat memberikan alternative bagi peserta didik untuk mempermudah dalam mengingat kembali informasi atau materi yang telah di dapat.

---

<sup>28</sup>Syanthi, 'Pengaruh Metode Loci Terhadap Kemampuan Mengingat Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas V SD', *Jurnal Psibernetika*, 9.1 (2016).h. 71.

<sup>29</sup>Sinta Oktavianti, 'Pengaruh Model Pembelajaran Obsorn Dengan Teknik Mnemonik Melalui Teori Konstruktivisme Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik', *Skripsi Program Pendidikan Matematika* ,Bandar Lampung, 2018. h.21.

### **b. Kekurangan**

1. Sulit nya membuat asosiasi atau jenis teknik yang tepat untuk di gunakan.
2. Hanya di gunakan untuk membantu peserta didik dalam mengingat atau menghafal materi.<sup>30</sup>

### **C. Motivasi Belajar**

Belajar merupakan aktivitas yang dilakukan oleh seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan maupun pengalaman-pengalaman . di dalam proses belajar mengajar tentu terdapat tujuan-tujuan yang hendak dicapai agar pembelajaran menjadi maksimal. Untuk dapat mencapai tujuan tersebut, maka di perlukan adanya suatu motivasi yang biasa disebut sebagai motivasi belajar. Hassibuan berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan keseluruhan daya di dalam diri peserta didik untuk menimbulkan kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi tercapainya tujuan pembelajaran yang dikehendaki, hal tersebut terdiri dari tiga aspek yaitu : (1) motif, (2) harapan, (3) intensif. Motivasi belajar sendiri dapat di katakan sebagai jantung kegiatan belajar, yang dapat menjadi suatu pendorong agar seseorang giat belajar. Hakikat dari motivasi belajar tidak lepas dari dorongan internal maupun eksternal pada peserta didik yang sedang belajar untuk

---

<sup>30</sup>*Ibid*, h. 23.

mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya terdapat beberapa indikator atau unsur yang mendukung, diantaranya seperti :

- (1) adanya hasrat dan keinginan berhasil
- (2) adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
- (3) adanya harapan dan cita-cita masa depan,
- (4) adanya penghargaan dalam belajar,
- (5) adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,
- (6) adanya lingkungan belajar yang kondusif, sehingga memungkinkan seorang peserta didik belajar dengan baik .

Peserta didik yang cerdas tidak akan memperoleh hasil yang maksimal apabila di dalam dirinya tidak ada motivasi untuk belajar. Sebaliknya peserta didik yang memiliki kecerdasan biasa akan memperoleh hasil belajar yang baik apabila peserta didik tersebut memiliki motivasi belajar yang tinggi. Motivasi dalam diri peserta didik dapat di peroleh dari dalam diri peserta didik itu sendiri maupun dari luar diri peserta didik<sup>31</sup>

Motivasi berasal dari kata “motif” yang di artikan sebagai daya penggerak yang ada dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas- aktivitas tertentu sesuai

---

<sup>31</sup> Made Sumantri Sayu Putri Ningrat, ‘Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd’, *Jurnal Teknologi Edukasi*, 2.4 (2018). h. 3.



dengan tujuan yang ingin di capai. Mc Donald berpendapat bahwa motivasi merupakan perubahan energi yang ada di dalam diri seseorang yang di tandai dengan adanya felling dan di dahului dengan tanggapan adanya suatu tujuan yang ingin di capai.<sup>32</sup>

Salah satu bentuk motivasi belajar adalah memberikan penghargaan kepada personal maupun kelompok yang mampu mengekspresikan pernyataan, ide, serta pendapat. Pemberian perhatian yang cukup terhadap Peserta didik dengan segala potensi yang dimilikinya merupakan salah satu bentuk motivasi yang sederhana. Menurut kamus besar bahasa Indonesia reward merupakan imbalan atau ganjaran. Menurut Sardiman “reward dapat di gunakan sebagai metode pembelajaran yang sangat ideal dan strategis apabila digunakan sesuai dengan prinsip-prinsip belajar untuk merangsang proses pembelajaran dalam rangka mengembangkan potensi anak didik”.

Pemberian pujian dan hadiah merupakan reward atas perilaku baik atau prestasi yang dilakukan oleh peserta didik. Hal ini sangat diperlukan dalam hubungannya dengan motivasi dan penerapan disiplin pada anak. Melalui reward, anak justru akan lebih termotivasi untuk mengulangi perilaku yang memang diharapkan. Selain reward, Punishment juga dapat di gunakan sebagai alat untuk menumbuhkan motivasi peserta didik apabila di terapkan baik dan bijak yang

---

<sup>32</sup>Pupuh Fathurrohman, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*, ed. by PT Refika Aditama (Bandung, 2011). h. 19.

dimaksudkan untuk perbaikan dan pembinaan tingkah laku anak didik. *Punishment* sendiri merupakan hukuman atau sanksi yang diberikan secara sengaja oleh pendidik kepada peserta didik ketika peserta didik tersebut melakukan pelanggaran atau kesalahan.<sup>33</sup>

Ketika motivasi itu timbul dalam diri seseorang maka akan menyebabkan adanya perubahan energi dalam diri seseorang, sehingga orang tersebut akan terpacu untuk bangkit dan melakukan sesuatu. Keinginan untuk melakukan sesuatu ini di dasarkan karena adanya rasa ingin tahu, untuk memenuhi tujuan tertentu maupun karena suatu kebutuhan. Hal ini juga dapat di lihat dari perilaku peserta didik pada saat pembelajaran seperti misalnya ketika peserta didik tidak mengerjakan tugas maupun tidak mengikuti jalannya pembelajaran yang berlangsung dengan baik, maka hal ini perlu di selidiki sebab- sebab apa saja yang melatar belakanginya. Pada saat peserta didik tidak mengikuti pembelajaran dengan semestinya maka hal ini berarti tidak ada perubahan energi dan motivasi yang muncul dalam diri peserta didik.

Berdasarkan pendapat para ahli, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan pendorong yang di peroleh baik dari dalam maupun luar diri seseorang untuk selalu belajar dalam rangka mengadakan perubahan tingkah laku untuk mencapai tujuan yang di inginkan dengan didukung oleh

---

<sup>33</sup> Ni Kadek Sujiantari, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (YOGYAKARTA: Ar-Ruzz Media, 2014). h. 3.

beberapa indikator seperti di antaranya: kebutuhan dalam belajar, hasrat dan keinginan, harapan dan cita-cita masa depan, kegiatan yang menarik, penghargaan dalam belajar, serta lingkungan belajar yang kondusif. Oleh karena itu motivasi belajar sangat penting untuk dimiliki oleh setiap peserta didik, sedangkan bagi guru, motivasi belajar penting untuk diketahui dan ditanamkan pada diri setiap peserta didik sehingga diharapkan dengan adanya motivasi belajar yang tinggi pada diri peserta didik dapat memberikan pengaruh yang baik terhadap hasil belajar dan prestasi peserta didik. Motivasi ini bagi menjadi dua yaitu sebagai berikut:

1. Motivasi Intrinsik, yaitu jenis motivasi yang timbul dalam diri seseorang itu sendiri tanpa adanya paksaan atau dorongan dari orang lain, akan tetapi motivasi itu muncul murni atas dasar kemauan diri sendiri.
2. Motivasi Ekstrinsik, yaitu jenis motivasi yang timbul akibat pengaruh dari luar individu itu sendiri karena adanya suruhan, ajakan, maupun paksaan dari orang lain sehingga dengan keadaan yang demikian peserta didik mau mengerjakan ataupun melakukan sesuatu.<sup>34</sup>

Untuk dapat meningkatkan motivasi peserta didik yang nantinya juga akan berpengaruh positif terhadap hasil belajarnya, maka seorang guru perlu mengintegrasikan faktor-faktor sebagai berikut yaitu:

---

<sup>34</sup>*Ibid*, h. 20.

1. Membentuk presentasi yang melibatkan indera dan sekaligus membuat relax, menggairahkan dan juga menyenangkan.
2. Menciptakan kondisi yang terbaik untuk melakukan pembelajaran.
3. Berfikir kritis dan juga kreatif untuk membantu dalam penguasaan materi.
4. Memberikan kesempatan untuk praktek dan menjalin interaksi timbal balik dalam pembelajaran.
5. Melakukan peninjauan ulang dengan mengevaluasi secara teratur dan merayakan keberhasilan setiap tahap.<sup>35</sup>

Adapun indikator dari motivasi yaitu sebagai berikut:

1. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
2. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
3. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
4. Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar
5. Adanya penghargaan dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif sehingga memungkinkan peserta didik dapat melakukan proses belajar dengan baik.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup> Cut Juliana, 'Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Melalui Metode Pembelajaran Mnemonik', *Jurnal Global Edukasi*, 1.6 (2018). h. 712.

<sup>36</sup> Sukirno dan Nurul Setyorini Koko Nur Ramdan, 'Pengaruh Metode Kuantum Terhadap Motivasi Belajar Dan Keterampilan Menulis Cerpen Pda Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Gombang Tahun Pelajaran 2017/2018', *Jurnal Surya Bahtera*, 6.53 (2018). h. 471.

#### D. Daya ingat

Dalam penggunaan kembali suatu pengetahuan dibutuhkan sebuah daya ingat untuk mendapatkan pengetahuan yang baru atau menjawab permasalahan yang berhubungan dengan pengetahuan yang telah dimilikinya. Oleh karena itu, selain pemahaman konsep, daya ingat ini juga dibutuhkan untuk melihat kembali pemahaman konsep ataupun pengetahuan yang telah dimiliki untuk mendapatkan sebuah pengetahuan maupun suatu pemahaman konsep yang baru.<sup>37</sup>

Ingatan adalah suatu proses biologi, dimana informasi diberi kode dan dipanggil kembali.<sup>38</sup> Tinggi rendahnya daya ingat seseorang ini juga merupakan salah satu hal yang berpengaruh terhadap prestasi belajar dari peserta didik. Prestasi belajar peserta didik dapat mengalami penurunan yang Salah satu faktor eksternal di antaranya yaitu lingkungan keluarga, sekolah, guru dan lingkungan sekitar peserta didik, dan faktor internal di antaranya yaitu yang disebabkan oleh peserta didik itu sendiri, seperti: IQ peserta didik yang rendah, motivasi belajar peserta didik yang tidak ada, peserta didik yang cenderung acuh, faktor biologis,

---

<sup>37</sup>A. Sardjana Yohanan Ardika, 'Efektifitas Metode Mnemonik Di Tinjau Dari Daya Ingat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kelas X''', *Jurnal Matematika Kreatif- Inovatif*, 7.1 (2016). h. 66.

<sup>38</sup>hudson sidabutar Susrani simamora, 'Efektivitas Metode Mnemonik Terhadap Daya Ingat Pada Materi Protista Di Kelas X SMA Budi Murni 3 Medan Tahun Ajaran 2017/2018', *Jurnal Pelita Pendidikan*, 6.2 (2018). h. 103.

semangat yang menurun, cara belajar peserta didik yang monoton, daya ingat yang rendah.<sup>39</sup>

Daya ingat atau memori merupakan suatu daya yang dapat menerima, menyimpan, dan juga memproduksi kembali kesan- kesan atau tanggapan maupun pengertian.<sup>40</sup> Kemampuan seseorang dalam mengingat tentu nya berbeda- beda. Ada yang memiliki kemampuan daya ingat yang ting\gi atau di sebut sebagai memori jangka panjang dan ada pula yang mempunyai daya ingat yang rendah atau memori jangka pendek. Ketika seseorang memperoleh suatu informasi maka informasi tersebut akan tersimpan dalam memori dan suatu waktu dapat di gunakan kembali apabila di perlukan.

Pada dasarnya, setiap seseorang memiliki kemampuan daya ingat yang berbeda-beda. Hal ini disebabkan banyak faktor seperti faktor genetika dan bawaan, faktor usia, maupun kebiasaan sehari-hari orang tersebut. Pada umumnya daya ingat manusia berkembang pada masa pertumbuhan dan akan memuncak pada masa dewasa, kemudian menurun dengan semakin bertambahnya usia. Oleh karena nya jika seseorang yang berada pada masa produktif, daya ingat sesorang dapat di optimalkan, dan masa tersebut adalah pada saat usia pubertas. Hal ini di dukung oleh pendapat Inhelder dan Piaget yang mengakui bahwa

---

<sup>39</sup>Desi Rahmy Astuti, 'Meningkatkan Daya Ingat Siswa Dengan Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran IPS', *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4.1 (2018). h. 660.

<sup>40</sup>Shandy Asmowisnu Saputra Wijar Prasetyo, 'Pengaruh Senam Otak Terhadap Daya Ingat Anak Kelas V Sekolah Dasar', *Jurnal Keperawatan*, 6.1 (2018). h. 2.



perubahan otak pada saat usia pubertas sangat diperlukan untuk kemajuan kognitif remaja.<sup>41</sup>

Keadaan daya ingat atau memori seseorang dapat di pengaruhi oleh beberapa hal di antara nya:

1. Sifat seseorang
2. Keadaan jasmani

Keadaan rohani( Jiwa seseorang)

3. Alam sekitar
4. Umur manusia<sup>42</sup>

Hal- hal yang cenderung mudah di ingat oleh seseorang di antara nya yaitu sebagai berikut:

1. Sesuatu yang menarik minat kita.
2. Sesuatu yang berarti bagi kita.
3. Sesuatu yang menarik minat kita.
4. Sesuatu yang sering di latih.
5. Sesuatu yang sering di hubungkan dengan pembelajaran di masa lalu

Sedangkan hal- hal yang cenderung mudah di lupakan di antara nya yaitu sebagai berikut:

---

<sup>41</sup>*Ibid*, h. 660

<sup>42</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013). h. 26.

1. Sesuatu yang tidak melibatkan kita.
2. Sesuatu yang tidak begitu berarti bagi kita.
3. Sesuatu yang tidak kita latih, tidak di ulang dan tidak sering di gunakan<sup>43</sup>.

Daya ingat juga memberikan pengaruh penting terhadap proses pembelajaran dan sangat berpengaruh terhadap prestasi akademik peserta didik. Ketika peserta didik memiliki daya ingat yang baik maka segala informasi yang telah di dapatkan akan mampu ia munculkan kembali pada saat- saat yang di perlukan. Biasanya seseorang akan memiliki daya ingat yang tinggi terhadap hal- hal yang unik dan juga sangat berkesan. Hal yang unik dan berkesan merupakan hal yang jarang terjadi atau jarang di temui sehingga seseorang tidak akan mudah lupa terhadap peristiwa tersebut. Sebaliknya hal- hal yang sudah sering di alami di anggap sebagai suatu hal yang biasa dan akan mudah di lupakan.

Adapun indikator dari daya ingat yaitu sebagai berikut:

Atkinson berpendapat bahwa , para ahli psikologi membagi tiga tahapan ingatan, yaitu:

1. Memasukkan pesan dalam ingatan (encoding)
2. Penyimpanan ingatan (storage)
3. Mengingat kembali ( retrieval)

---

<sup>43</sup>Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2010). h. 135.

Walgito juga menjelaskan bahwasanya terdapat tiga indikator dalam mengingat yaitu

1. Memasukkan informasi ( learning)
2. Menyimpan informasi (retention)
3. Menimbulkan kembali ( remembering)

Menurut Muhibbin Syah dalam skripsi Fitri wulandari indikator daya ingat yang baik ada 3 yaitu sebagai berikut:

1. Dapat menyebutkan
2. Dapat menunjukkan kembali<sup>44</sup>

Dari pendapat di atas maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa indikator daya ingat yaitu diantaranya : 1.) memasukkan informasi, yaitu proses mengubah sifat suatu informasi kedalam bentuk yang sesuai dengan sifat-sifat memori organisme. 2.) Menyimpan informasi, sesuatu yang telah dipelajari biasanya akan tersimpan dalam bentuk jejak-jejak(*traces*) dan bias di timbulkan kembali. Akan tetapi jika tidak sering digunakan maka memory traces tersebut bias sulit untuk ditimbulkan kembali bahkan juga hilang dan ini yang di sebut dengan lupa. 3.) Menimbulkan kembali informasi, Proses mengingat kembali merupakan suat

---

<sup>44</sup>Fitri Wulandari, ‘’Korelasi Kemampuan Daya Ingat Dan Kecerdasan Spiritual Dengan Kecakapan Afektif Siswa Pada Mata Pelajaranakidah Akhlak Kelas V Di MIN 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018’, *Skripsi Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*, Ponorogo, 2018. h. 28.

proses mencari dan menemukan informasi yang disimpan dalam memori untuk disimpan dalam memori untuk digunakan kembali apabila dibutuhkan.<sup>45</sup>

### **E. Kerangka Berfikir**

Kegiatan belajar mengajar merupakan suatu hal yang tidak terpisahkan. Dalam kegiatan dalam belajar tentu nya akan melibatkan proses mengingat. Apabila peserta didik memiliki daya yang yang baik maka peserta didik dapat menyimpan hasil dari pengalaman belajar yang telah di lalui sebelumnya dalam jangka waktu yang panjang dan hal ini tentunya juga akan berpengaruh positif terhadap prestasi belajar peserta didik itu sendiri. Untuk mencapai prestasi akademik yang baik, juga di butuhkan motivasi belajar dalam diri peserta didik agar tercipta suasana pembelajaran yang aktif dan tidak monoton. Selain itu adanya motivasi dalam belajar juga dapat melatih peserta didik untuk memiliki ketekunan dan keuletan dalam menghadapi kesulitan belajar serta dapat menumbuhkan hasrat dan keinginan berhasil. Oleh karena itu, untuk dapat menumbuhkan motivasi belajar dan memperoleh daya ingat yang baik maka perlu di gunakan model pembelajaran yang tepat. Pada penelitian ini peneliti akan menggunakan model pembelajaran INSTAD dengan menggunakan strategi mnemonik.

---

<sup>45</sup> Syarifah Aini, 'Pengaruh Ingatan Dan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fisika Di SMA Madani Alauddin Paopaokabupaten Gowa', *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3.2 (2016), 64–65.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran INSTAD menjadikan peserta didik dapat mengkonstruksi pengetahuan yang di miliki dan berlatih untuk menyelesaikan masalah melalui kegiatan inquiri, serta saling berinteraksi untuk saling menyampaikan pendapat dalam rangka untuk memecahkan masalah yang ada dan untuk meningkatkan motivasi dalam belajar melalui kegiatan kooperatif. Di sisi lain, karena ingatan merupakan suatu hal yang sangat penting terutama dalam proses belajar, maka penggunaan strategi mnemonik dalam proses pembelajaran di anggap mampu memberi kemudahan bagi peserta didik dalam mengingat materi menggunakan kode- kode tertentu yang unik dan menarik, sehingga hal ini di harapkan dapat membantu peserta didik untuk memiliki daya ingat yang baik serta memiliki daya ingat dalam jangka waktu yang panjang.

## **F. Hipotesis**

Berdasarkan kerangka berfikir di atas maka peneliti menentukan hipotesis sebagai berikut:

### **1. Hipotesis Teoritis**

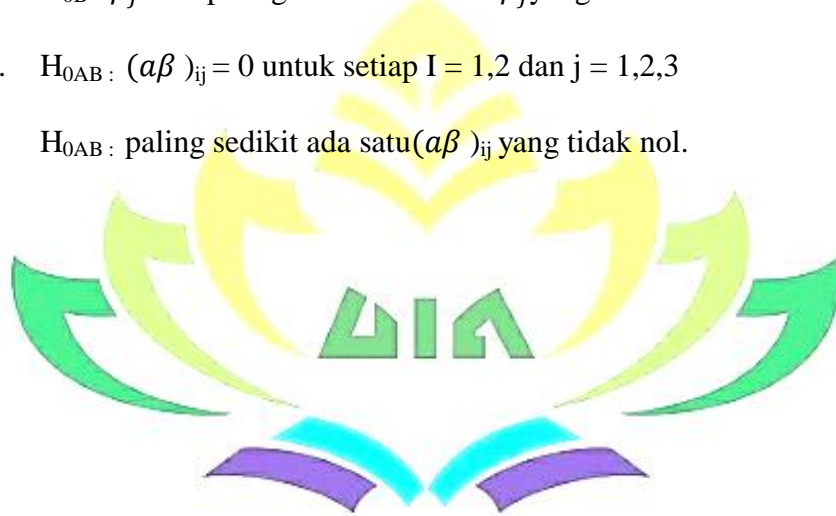
Adapun hipotesis teoritis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

- a. Ada pengaruh model pembelajaran INSTAD dengan menggunakan strategi mnemonik pada materi Biologi terhadap motivasi belajar peserta didik.

- b. Ada pengaruh model pembelajaran INSTAD dengan menggunakan strategi mnemonik pada materi Biologi terhadap daya ingat peserta didik
- c. Ada pengaruh secara bersamaan model pembelajaran INSTAD dengan menggunakan strategi mnemonik pada materi Biologi terhadap motivasi belajar dan daya ingat peserta didik

## 2. Hipotesis Statistik

- a.  $H_{0A}: a_i = 0$  untuk  $i = 1, 2$   
 $H_{0A}: a_i \neq 0$  paling sedikit ada satu  $a_i$  yang tidak nol.
- b.  $H_{0B}: \beta_j = 0$  untuk  $j = 1, 2, 3$ .  
 $H_{0B}: \beta_j \neq 0$  paling sedikit ada satu  $\beta_j$  yang tidak nol.
- c.  $H_{0AB}: (a\beta)_{ij} = 0$  untuk setiap  $i = 1, 2$  dan  $j = 1, 2, 3$   
 $H_{0AB}:$  paling sedikit ada satu  $(a\beta)_{ij}$  yang tidak nol.





## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Psikologi Belajar* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2013)
- Aini, Syarifah, 'Pengaruh Ingatan Dan Kemampuan Berfikir Kritis Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fisika Di SMA Madani Alauddin Paopaokabupaten Gowa', *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3.2 (2016), 64–65
- Al-Hikmah, *Al-Qur'an Dan Terjemah* (Bandung: CV Penerbit Diponegoro, 2010)
- Anwar Chairul, *Hakikat Manusia Dalam Pendidikan sebuah Tinjauan Filosofis*. Yogyakarta:1-2. 2014
- Astuti, Desi Rahmy, 'Meningkatkan Daya Ingat Siswa Dengan Metode Mind Mapping Pada Mata Pelajaran IPS', *Jurnal Riset Mahasiswa Bimbingan Dan Konseling*, 4.1 (2018)
- Budiyono, *Pengantar Metodologi Penelitian Pendidikan* (Bandung: UNS PRESS, 2017)
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Strategi Belajar Mengajar* (Jakarta: PT RINEKA CIPTA, 2010)
- Fathurrohman, Pupuh, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum Dan Konsep Islami*, ed. by PT Refika Aditama (Bandung, 2011)
- Hafishasando, Ramajid, 'Pengaruh Model Demonstrasi Interaktif Berbantuan Media Alat Peraga Terhadap Keterampilan Berpikir Kritis Dan Motivasi Belajar Siswa SMA', *Skripsi Program Pendidikan Biologi, Bandar Lampung*, 2017
- Hasanah, Tusi Abbidatul, 'Penggunaan Media Flash Card Untuk Meningkatkan Daya Ingat Kosakata Bahasa Inggris Siswa Kelas 4 Sekolah Dasar', *Jurnal Primaria Educationem*, 2.2 (2019)

- Iswandari, Risti, 'Studi Komparasi INSTAD Di Padu Peta Konsep Dengan Pembelajaran Konvensional Terhadap Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Biologinsiswa Kelas X SMA Negeri 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2012/2013', *Jurnal Pendidikan Matematika Sains*, 1.2 (2013)
- Juliana, Cut, 'Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Melalui Metode Pembelajaran Mnemonik', *Jurnal Global Edukasi*, 1.6 (2018)
- Khodijah, Nyayu, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Prees, 2007)
- Koko Nur Ramdan, Sukirno dan Nurul Setyorini, 'Pengaruh Metode Kuantum Terhadap Motivasi Belajar Dan Keterampilan Menulis Cerpen Pda Siswa Kelas XI SMK Negeri 1 Gombang Tahun Pelajaran 2017/2018', *Jurnal Surya Bahtera*, 6.53 (2018)
- Mahmud, *Psikologi Pendidikan* (Bandung: CV PUSTAKA SETIA, 2010)
- Maulida Juliantini, I Putu Panca Adi dan Ni Made Sri Dewi Lestari, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Terhadap Hasil Belajar Passing Bola Voli', *Jurnal Pendidikan Jasmani, Kesehatan Dan Rekreasi*, 9.1 (2018)
- Mumpuni, Kristantia elok, 'Pengaruh Strategi Pembelajaran INSTAD Terhadap Metakognisi Dan Hasil Belajar Kognitif Biologi Siswa SMA', *Jurnal Pendidikan*, 1.1 (2016), 122
- Nasriyani, 'Pengaruh Musik Klasik Jenis Mozart Terhadap Daya Ingat Nama-Nama Latin Biologi Materi Sistem Gerak Manusia Pada Siswa Kelas Xi Ipa 1 SMA Negeri 5 Bulukumba', *Skripsi Program Pendidikan Biologi, Makassar*, 2016
- Novitasari Aulia, dkk. "Pengaruh model pembelajaran inquiri terbimbing terhadap keterampilan proses sains peserta didik pada materi fotosintesis kelas XII IPA Di SMA Yadika Bandar Lampung", *Jurnal BIOSFER*, 8 (1) 103-109 .2017

- Nurhalifah, 'Efektifitas Media Pembelajaran Word Search Puzzle Dalam Meningkatkan Daya Ingat Siswa Pada Materi Ekosistem Kelas VII Di SMP Muhammadiyah Kupang Tahun Ajaran 2018/2019', *Jurnal Biosains Dan Edukasi*, 2.1 (2020)
- Nurhidayah, 'Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Instad Terhadap Motivasi Dan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematika Peserta Didik Kelas VII SMPN 5 Wonomulyo Kabupaten Polewali Mandar', *Pepatudzu*, 9.1 (2015)
- Oktaviana, Sinta, 'Pengaruh Model Pembelajaran Obsorn Dengan Teknik Mnemonik Melalui Teori Konstruktivisme Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik', *Skripsi Program Pendidikan Matematika ,Bandar Lampung*, 2018
- Pane, Aprida, and Muhammad Darwis Dasopang, 'Belajar Dan Pembelajaran', *FITRAH:Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3.2 (2017), 333  
<<https://doi.org/10.24952/fitrah.v3i2.945>>
- Putra, BKB, 'THE EFFECTIVENESS OF GUIDED INQUIRY AND INSTAD TOWARD STUDENTS' CRITICAL THINKING SKILLS ON CIRCULATORY SYSTEM MATERIALS', *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 7.4 (2018)
- Ratna multiwinarsih, kartika sari, agil lepiyanto, 'Implementasi Pembelajaran Instad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas XI IPA 3 Di SMA Negeri Metro', *Jurnal Pendidikan Biologi*, 10.1 (2019)
- Ratna Multiwinarsih , Kartika Sari, Agil Lepiyanto, 'Implementasi Pembelajaran Instad Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Xi IPA 3 Di SMA Negeri 2 Metro', *Jurnal Pendidikan Biologi*, 10.1 (2019)
- Richie erina, heru kuswan, 'Pengaruh Model Pembelajaran Instad Terhadap

Keterampilan Proses Sains Dan Hasil Belajar Kognitif Fisika Di SMA', *Jurnal Inovasi Pendidikan IPA*, 1.2 (2015)

Rumapea, Rindu, 'Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Dan Pemberian Soal OPEN-ENDED Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Ditinjau Dari Kemampuan Awal Matematika', *Jurnal Pendidikan Matematika*, 12.1 (2018)

Saidah, *Pengantar Pendidikan* (Jakarta: PT. RAJAGRAFINDO PERSADA, 2016)

Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta: PRENADA MEDIA GROUP, 2016)

Sayu Putri Ningrat, Made Sumantri, 'Kontribusi Gaya Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sd', *Jurnal Teknologi Edukasi*, 2.4 (2018)

Shoimin, Aris, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014)

Simamora, Susrani, 'Efektifitas Metode Mnemonik Terhadap Daya Ingat Pada Materi Protista Di Kelas X SMA Budi Murni 3 Medan Tahun Ajaran 2017/2018', *Jurnal Pelita Pendidikan*, 6.2 (2018)

———, 'Efektivitas Metode Mnemonik Terhadap Daya Ingat Pada Materi Protista Di Kelas X SMA Budi Murni 3 Medan Tahun Ajaran 2017/2018', *Jurnal Pelita Pendidikan*, 6.2 (2018)

Sinta Oktavianti, 'No TitlePengaruh Model Pembelajaran Obsorn Dengan Teknik Mnemonik Melalui Teori Konstruktivisme Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik', *Skripsi Program Pendidikan Matematika ,Bandar Lampung*, 2018

- , ‘Pengaruh Model Pembelajaran Obsorn Dengan Teknik Mnemonik Melalui Teori Konstruktivisme Terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Peserta Didik’, *Skripsi Program Pendidikan Matematika*, 2018
- siti nuraini, uman suherman, deni dermawan, ‘Penerapan Cooperative Learning Tipe Stad Berbasis Multimedia Pembelajaran Presentasi Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Penguasaan Konsep Getaran Dan Gelombang’, *Jurnal Teknologi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 3.2 (2018)
- Sudaryono, *Metodologi Penelitian* (Depok: PT Raja Grafindo Persada, 2017)
- Sudibyoy, Elok, ‘PENGEMBANGAN INSTRUMEN MOTIVASI BELAJAR FISIKA: ANGKET’, *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 1.1 (2016)
- Sudijono, Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010)
- Sugiyono, *Metode Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- , *Metode Penelitian Pendidikan, Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- , *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2017)
- Suhana, Cucu, *Konsep Strategi Pembelajaran* (Bandung: Refika Aditama, 2014)
- Sujiantari, Ni Kadek, *Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013* (yOGYAKARTA: Ar-Ruzz Media, 2014)
- Susrani simamora, hudson sidabutar, ‘Efektivitas Metode Mnemonik Terhadap Daya Ingat Pada Materi Protista Di Kelas X SMA Budi Murni 3 Medan Tahun Ajaran 2017/2018’, *Jurnal Pelita Pendidikan*, 6.2 (2018)
- Sutrisno, ‘Multivariate Analysis of Variance ( MANOVA ) Untuk Memperkaya Hasil Penelitian Pendidikan’, 9.1 (2019)

- Syajali, Novalia dan, *Olah Data Penelitian Pendidikan* (Bandar Lampung: AURA, 2014)
- Syanthi, 'Pengaruh Metode Loci Terhadap Kemampuan Mengingat Pelajaran IPA Pada Siswa Kelas V SD', *Jurnal Psibernetika*, 9.1 (2016)
- Wardani, Nani, 'Penerapan Strategi Pembelajaran Tematik Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Hasil Belajar Siswa Kelas I Sdn 02 Pangongangan Kota Madiun', *Jurnal Edukasi Gemilang*, 3.1 (2018)
- Warsita, Bambang, 'Strategi Pembelajaran Dan Implikasinya Pada Peningkatan Efektivitas Pembelajaran', *Jurnal Teknologi*, 13.1 (2018)
- Wijar Prasetyo, Shandy Asmowisnu Saputra, 'Pengaruh Senam Otak Terhadap Daya Ingat Anak Kelas V Sekolah Dasar', *Jurnal Keperawatan*, 6.1 (2018)
- Wulandari, Fitri, "'Korelasi Kemampuan Daya Ingat Dan Kecerdasan Spiritual Dengan Kecakapan Afektif Siswa Pada Mata Pelajaran akidah Akhlak Kelas V Di MIN 1 Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018', *Skripsi Program Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Ponorogo*, 2018
- Yohanan Ardika, A. Sardjana, 'Efektifitas Metode Mnemonik Di Tinjau Dari Daya Ingat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kelas X''', *Jurnal Matematika Kreatif- Inovatif*, 7.1 (2016)
- , 'Efektifitas Metode Mnemonik Di Tinjau Dari Daya Ingat Dan Hasil Belajar Matematika Siswa SMK Kelas X', *Jurnal Matematika Kreatif- Inovatif*, 7.1 (2016)